

## PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DIKONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2014

**Dyah Putri Agustin, Hwihanus**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[1222100155@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100155@surel.untag-sby.ac.id) , [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

### *Abstract*

This research aims to obtain empirical evidence about the influence of profitability, company size, social responsibility and capital structure on company value. The independent variables used are profitability, company size, social responsibility and capital structure. Meanwhile, the dependent variable used is company value. The population in the study were manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2010-2014 period. Samples were collected using the purposive sampling method. A total of 60 companies were determined as samples. This research's analytical method uses multiple linear regression. The results of this research show that profitability, social responsibility and capital structure have a significant effect on company value. Meanwhile, company size does not have a significant effect on company value. The results of the coefficient of determination show 35.9% of the independent variable's ability to explain the dependent variable, while 64.1% is explained by other variables.

**Keywords:** *Profitability, Company Size, Responsibility, Capital Structure*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial dan struktur modal. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2014. Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode purposive sampling. Total 60 perusahaan yang ditentukan sebagai sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas,

tanggung jawab sosial dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan sebesar 35,9 % kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sementara 64,1 % dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab, Struktur Modal**

## Pendahuluan

Perkembangan ekonomi di masa globalisasi ini telah memberikan banyak pengaruh pada laju pertumbuhan perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat/ publik (go public) yang umumnya dilakukan di pasar modal sebagai tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/ publik.

Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaannya. Pasar modal mempunyai peranan penting untuk dapat memenuhi kebutuhan modal bagi dunia usaha agar tetap eksis dalam perekonomian global. Belakangan ini perekonomian sudah menghasilkan kompetisi yang terbilang ketat antar perusahaan. Kompetisi ini membuat setiap perusahaan semakin berupaya meningkatkan performa demi mencapai tujuannya. Tujuan utama perusahaan adalah laba sebab laba bisa meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yaitu, dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang telah go public memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Dominick, 2011:589-621). Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham, 2010). Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena nilai tersebut juga akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Alasan perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan patokan utama untuk menilai perusahaan dalam keadaan

baik atau buruk. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yaitu, dengan meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham dari perusahaan tinggi, maka investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut juga tinggi. Hal ini sesuai dengan pandangan Yudi sungkono (2019) yang menjelaskan bahwa semakin baik nilai perusahaan maka investor banyak penyandang dana yang memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat.

Ketika perusahaan semakin berkembang, maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan pun semakin tinggi karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan. Selain pihak yang terkait langsung dengan perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan pun merasakan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasi perusahaan. Oleh sebab itu, tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada para shareholder, tetapi juga kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, seperti pelanggan, pemilik atau investor, supplier, komunitas dan juga pesaing (Rika dan Islahuddin, 2008). Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Beragamnya jenis industri manufaktur yang ada di Indonesia membuat perusahaan manufaktur terus berlomba dalam meningkatkan kemakmuran perusahaan melalui penjualan saham yang tinggi. Salah satu jenis perusahaan manufaktur yang sudah tidak asing lagi dikenal masyarakat adalah jenis sektor industri barang konsumsi yang sangat dekat dengan masyarakat dengan laju pertumbuhan usaha yang sangat fluktuatif.

Penelitian mengenai nilai perusahaan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, salah satu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Eka yang membuktikan bahwa secara simultan struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Eka, 2010). Sedangkan penelitian oleh Safrida membuktikan secara simultan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Safrida, 2008).

Terdapat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya sebuah nilai perusahaan. Menurut beberapa penelitian sebelumnya, nilai perusahaan umumnya dipengaruhi oleh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan,

struktur modal, leverage, kebijakan dividen dan lain-lain, namun pada penelitian ini, penulis hanya mengambil empat faktor yang dicurigai memberikan pengaruh pada nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Adapun yang dimaksud dengan harga saham adalah harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar, atau tepatnya disebut harga penutupan (closing price) (Fakhrudin, 2012:316). Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

### **Signaling Theory**

Signaling theory adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan yang digunakan untuk menentukan tingkat keuntungannya dalam suatu periode tertentu, serta memberikan cerminan mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional. Profitabilitas mencerminkan kinerja sebuah entitas dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh modal yang dimilikinya (Rohman & Suwanti, 2017).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala, atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar saham, total penjualan, total pendapatan, total modal, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, total penjualan, dan jumlah karyawan perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu patokan bagi calon investor dalam membuat keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

## Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Struktur modal merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam posisi keuangan perusahaan.

## Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Suhartini (2017), teori CSR merupakan suatu konsep bagi suatu badan khususnya perusahaan yang berkewajiban untuk mempertimbangkan kepentingan pengguna pemegang saham, karyawan, pemerintah, lingkungan, dan masyarakat dalam seluruh kegiatan operasinya, di luar dari kewajiban yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

## Hipotesa Penelitian

- Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

Ho1 : Tidak ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

Ha1 : Ada pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

- Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

Ho2 : Tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

Ha2 : Ada pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

- Pengaruh tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

Ho3 : Tidak ada pengaruh antara tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

Ha3 : Ada pengaruh antara tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi.

- Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang dikonsumsi.

Ho4 : Tidak ada pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang dikonsumsi.

Ha4 : Ada pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang dikonsumsi.

## Metode Penelitian

## **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) periode tahun 2010 – 2014.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi kepustakaan dan studi observasi. Metode studi kepustakaan adalah suatu cara yang dilakukan dimana dalam memperoleh data dengan menggunakan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam lingkup penelitian. Sedangkan metode studi observasi yaitu suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI melalui Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dimana data yang digunakan merupakan data time-series periode 2010 – 2014.

## **Metode Analisis Data**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel penelitian.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011:66).

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi yang lain. Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heterokedastisitas.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **a. Uji F (F-test)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika probabilitas (signifikasi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat jika

probabilitas lebih kecil 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

### b. Uji Statistik T (T-test)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan program komputer SPSS, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual masing-masing variabel.

### Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen, adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Pada penelitian ini menggunakan variabel tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan dan struktur modal sebagai variabel independen.
2. Variabel Dependen, adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada perusahaan ini adalah nilai perusahaan. Variabel ialah penggambaran dari construct atau proksi yang bisa diukur dengan bermacam-macam nilai.

### Proksi Variabel Penelitian

| Variabel                         | Indikator   | Skala |
|----------------------------------|---|-------|
| Profitabilitas                   | $Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas}$ | Rasio |
| Ukuran Perusahaan                | $SIZE = Ln\ (total\ asset)$   |       |
| Tanggung jawab sosial perusahaan | <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>                              |       |
| Struktur Modal                   | $Debt\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Ekuitas}$    |       |
| Nilai Perusahaan                 | $Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ saham}{}$                   |       |

|  |                            |
|--|----------------------------|
|  | <hr/> Nilai buku per saham |
|--|----------------------------|

Sumber : Data berbagai referensi penelitian

## **Pembahasan**

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. BEI didirikan di Jakarta pada tanggal 14 Desember 1912. BEI didirikan jauh sebelum Indonesia merdeka oleh pemerintahan Hindia Belanda yang diselenggarakan oleh Vereniging Voor de Effectenhandel yang pada saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Peranan BEI adalah berupaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada masyarakat, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham.

### **1. Deskripsi Data**

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014. Berdasarkan jenisnya, perusahaan manufaktur jenis sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dibedakan menjadi 5 (lima) jenis diantaranya jenis 1) Makanan dan minuman; 2) Rokok; 3) Farmasi; 4) Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga; 5) Peralatan rumah tangga.

## **Analisis Data Penelitian**

Analisis data dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif dan model regresi linier berganda. Data yang tersedia bagi variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) dan variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan (SIZE), Tanggung jawab sosial (CSR) dan struktur modal (DER). Analisis dilakukan dengan menguji pengaruh keempat variabel independen terhadap variabel dependen Price to Book Value (PBV) secara simultan melalui Uji Statistik F dan secara parsial melalui Uji Statistik t.

### Data Penelitian Berdasarkan Sampel Perusahaan

| TAHUN | Kode | PROKSI |       |       |       |      |
|-------|------|--------|-------|-------|-------|------|
|       |      | ROE    | SIZE  | CSR   | DER   | PBV  |
| 2010  | ADES | 4.88   | 21.41 | 11.54 | 36.00 | 0.45 |
|       | INDF | 13.41  | 20.42 | 16.67 | 24.56 | 0.68 |
|       | MLBI | 6.39   | 25.11 | 16.67 | 21.91 | 1.11 |
|       | MYOR | 1.13   | 22.1  | 34.62 | 40.00 | 1.28 |
|       | ROTI | 2.16   | 19.81 | 21.22 | 34.12 | 0.75 |
|       | GGRM | 13.19  | 21.24 | 54.22 | 101.4 | 2.01 |
|       | MRAT | 10.43  | 19.88 | 17.95 | 76.11 | 1.55 |
|       | TCID | 2.93   | 21.25 | 14.22 | 50.70 | 0.63 |
|       | UNVR | 3.92   | 20.36 | 48.16 | 95.77 | 1.56 |
|       | MERK | 2.22   | 20.27 | 23.87 | 88.58 | 0.90 |
|       | TSPC | 3.72   | 18.76 | 14.88 | 10.00 | 0.22 |
|       | ICBP | 11.4   | 20.48 | 12.75 | 2.24  | 0.36 |
| 2011  | ADES | 5.32   | 22.56 | 12.42 | 37.12 | 0.78 |
|       | INDF | 11.20  | 21.17 | 17.26 | 24.98 | 1.02 |
|       | MLBI | 5.23   | 23.5  | 17.66 | 23.56 | 1.66 |
|       | MYOR | 3.63   | 25.9  | 36.12 | 42.12 | 1.55 |
|       | ROTI | 2.25   | 20.75 | 23.21 | 35.87 | 1.99 |
|       | GGRM | 19.88  | 23.12 | 55.32 | 102.5 | 2.25 |
|       | MRAT | 12.43  | 20.77 | 18.12 | 77.23 | 1.99 |
|       | TCID | 6.78   | 19.50 | 15.21 | 52.69 | 0.88 |
|       | UNVR | 9.89   | 25.9  | 49.22 | 96.86 | 1.97 |
|       | MERK | 5.78   | 22.6  | 25.89 | 89.58 | 1.00 |
|       | TSPC | 1.77   | 19.45 | 16.54 | 11.10 | 0.36 |
|       | ICBP | 7.52   | 22.96 | 14.89 | 2.89  | 0.89 |

| TAHUN | Kode | PROKSI |       |       |       |      |
|-------|------|--------|-------|-------|-------|------|
|       |      | ROE    | SIZE  | CSR   | DER   | PBV  |
| 2012  | ADES | 5.55   | 21.24 | 10.22 | 38.55 | 0.76 |
|       | INDF | 12.45  | 19.88 | 12.45 | 25.69 | 1.31 |
|       | MLBI | 6.33   | 21.25 | 13.78 | 22.13 | 1.65 |
|       | MYOR | 4.58   | 19.50 | 38.77 | 43.77 | 1.66 |
|       | ROTI | 3.33   | 25.9  | 20.21 | 31.06 | 1.88 |
|       | GGRM | 20.87  | 22.6  | 56.77 | 113.7 | 2.64 |
|       | MRAT | 13.56  | 19.45 | 16.01 | 69.66 | 1.22 |
|       | TCID | 7.13   | 22.1  | 11.32 | 46.88 | 0.23 |

|      |      |           |           |           |           |          |
|------|------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|
|      | UNVR | 10.6<br>9 | 19.8<br>1 | 49.0<br>9 | 88.9<br>6 | 1.1<br>5 |
|      | MERK | 6.35      | 21.2<br>4 | 34.8<br>8 | 90.8<br>8 | 1.6<br>9 |
|      | TSPC | 2.10      | 19.8<br>8 | 11.4<br>5 | 12.4<br>5 | 1.1<br>2 |
|      | ICBP | 8.45      | 21.2<br>5 | 12.3<br>6 | 3.15      | 1.0<br>8 |
| 2013 | ADES | 6.12      | 25.9      | 12.4<br>2 | 37.1<br>2 | 1.2<br>2 |
|      | INDF | 13.1<br>5 | 20.7<br>5 | 17.2<br>6 | 24.9<br>8 | 1.8<br>8 |
|      | MLBI | 6.89      | 23.1<br>2 | 17.6<br>6 | 23.5<br>6 | 0.5<br>5 |
|      | MYOR | 5.68      | 20.7<br>7 | 36.1<br>2 | 42.1<br>2 | 0.4<br>5 |
|      | ROTI | 5.79      | 19.5<br>0 | 23.2<br>1 | 35.8<br>7 | 2.0<br>3 |
|      | GGRM | 22.7<br>7 | 25.9      | 55.3<br>2 | 102.<br>5 | 2.7<br>8 |
|      | MRAT | 15.6<br>4 | 22.6      | 18.1<br>2 | 77.2<br>3 | 1.5<br>6 |
|      | TCID | 7.19      | 19.4<br>5 | 15.2<br>1 | 52.6<br>9 | 0.9<br>8 |
|      | UNVR | 15.1<br>2 | 21.1<br>7 | 49.2<br>2 | 96.8<br>6 | 1.6<br>2 |
|      | MERK | 7.33      | 23.5      | 25.8<br>9 | 89.5<br>8 | 1.7<br>7 |
|      | TSPC | 2.23      | 19.8<br>8 | 16.5<br>4 | 11.1<br>0 | 1.4<br>5 |
|      | ICBP | 7.66      | 21.2<br>5 | 14.8<br>9 | 2.89      | 1.6<br>7 |
| 2014 | ADES | 8.12      | 25.9      | 12.4<br>2 | 37.1<br>2 | 1.0<br>2 |
|      | INDF | 16.1<br>5 | 20.7<br>5 | 17.2<br>6 | 24.9<br>8 | 1.6<br>6 |

|      |           |           |           |           |          |
|------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|
| MLBI | 6.89      | 23.1<br>2 | 17.6<br>6 | 23.5<br>6 | 1.5<br>5 |
| MYOR | 5.68      | 19.5<br>0 | 15.2<br>1 | 52.6<br>9 | 1.9<br>9 |
| ROTI | 5.79      | 25.9      | 49.2<br>2 | 96.8<br>6 | 2.2<br>5 |
| GGRM | 22.7<br>7 | 22.6      | 25.8<br>9 | 89.5<br>8 | 1.1<br>5 |
| MRAT | 15.6<br>4 | 19.4<br>5 | 16.5<br>4 | 11.1<br>0 | 1.6<br>9 |
| TCID | 7.19      | 19.4<br>5 | 15.2<br>1 | 52.6<br>9 | 1.1<br>2 |
| UNVR | 15.1<br>2 | 21.1<br>7 | 49.2<br>2 | 96.8<br>6 | 1.0<br>8 |
| MERK | 7.33      | 23.5      | 25.8<br>9 | 89.5<br>8 | 1.7<br>7 |
| TSPC | 2.23      | 19.8<br>1 | 49.0<br>9 | 88.9<br>6 | 1.4<br>5 |
| ICBP | 7.66      | 21.2<br>4 | 34.8<br>8 | 90.8<br>8 | 1.8<br>8 |

Setelah menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil data penelitian. Data pada penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel di atas selanjutnya data diolah dan dianalisis.

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan, pengaruh variabel ROE, SIZE, CSR dan DER terhadap Price to Book Value (PBV) memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Selengkapnya mengenai hasil statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

#### Descriptive Statistics

|      | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|------|----|---------|---------|---------|----------------|
| ROE  | 60 | .11     | .19     | .14     | .08218         |
| SIZE | 60 | 18.19   | 32.56   | 11.0045 | 2.67470        |

|                       |    |      |        |         |         |
|-----------------------|----|------|--------|---------|---------|
| CSR                   | 60 | 6.7  | 50.22  | 16.7862 | 4.02462 |
| DER                   | 60 | 2.24 | 148.01 | 56.5563 | 6.86334 |
| PBV                   | 60 | .14  | 2.15   | .43     | .01459  |
| Valid N<br>(listwise) | 60 |      |        |         |         |

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa rasio PBV diperoleh mean sebesar 0.43 (dibulatkan 0.40). Hasil ini berarti bahwa rata-rata nilai perusahaan di industri manufaktur sektor barang konsumsi adalah sebesar 43% dari nilai buku persaham masing- masing perusahaan tersebut. Rata-rata nilai perusahaan sebesar 43% ini juga mencerminkan harga saham dari perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur sektor barang konsumsi. Selanjutnya, variabel profitabilitas yang diwakili ROE menunjukkan nilai mean sebesar 0,14. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu mendapatkan laba bersih sebesar 14% dari total asset yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Nilai minimum ROE yaitu sebesar 0,11 yang berarti sampel terendah hanya mendapatkan laba bersih dari seluruh total asset perusahaan sebesar 11% dalam satu periode dan nilai maksimum diketahui sebesar 0.19. Profitabilas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas dilihat berdasarkan nilai ROE dimana ROE merupakan tingkat pengembalian ekuitas pemilik perusahaan. Berdasarkan hasil deskriptif statistik yang telah diuraikan pada tabel 4.4, tingkat profitabilitas rata-rata dari perusahaan sampel dalam penelitian ini adalah 14%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan sampel dalam penelitian ini dalam mendapatkan laba bersih per satu periodenya adalah sebesar 14% dari jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Selanjutnya, variabel yang juga diteliti dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (SIZE) yang merupakan log natural dari Total Aset menunjukkan mean sebesar 11,0045(dibulatkan menjadi 11,00).

Sedangkan nilai maksimumnya adalah 32,56 dan nilai minimumnya 18,19. Menurut Handayani dan Hadinugroho (2009:66) "ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal". Berdasarkan pengertian ini dan hasil deskriptif statistik pada tabel 4.4 yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan sampel yang paling tertinggi adalah sebesar 32,56 dan terendahnya sebesar 18.19 dengan rata-rata 11,00. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki akses mudah menuju pasar modal adalah perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan (size) rata-rata sebesar 11,00. Corporate Social

Responsibility (CSR) adalah kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

## Hasil Uji Statistik F

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 16.968         | 4  | 2.632       | 4.774 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 46.691         | 56 | .411        |       |                   |
| Total        | 63.648         | 60 |             |       |                   |

a. Dependent Variable : PBV

b. Predictors : (Constant, ROE, SIZE, CSR, DER)

Ketentuan :

- Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika probabilitas lebih kecil 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada table di atas dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE), Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Struktur Modal (DER) secara simultan atau bersama-sama mampu memberikan perubahan pada variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dari nilai Fhitung (4,774) dengan tingkat signifikan (sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara ROE, SIZE, CSR dan DER terhadap PBV.

## Hasil Uji Statistik t (Uji t-test)

Pada penelitian ini, pengujian statistik t diperoleh dari nilai signifikansi antara variabel independen penelitian yaitu Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (SIZE) Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Struktur Modal (DER) dalam menerangkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Adapun hasil pengujian t-test yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

## Hasil Uji Statistik t

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 1.003                       | 1.409      |                           | .767  | .445 |
| 1 LNROE    | .376                        | .088       | .440                      | 4.213 | .000 |
| LNSIZE     | -.708                       | .977       | -.071                     | -.715 | .423 |
| LNCSR      | .235                        | .072       | .310                      | 2.452 | .000 |
| LNDER      | .402                        | .096       | .502                      | 2.616 | .000 |

Berdasarkan data pada table di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$PBV = 1,003 + 0,376 ROE - 0,708 SIZE + 0,235 CSR + 0,402 DER$$

Konstanta dalam penelitian ini bernilai sebesar 1,003 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai perusahaan akan bernilai 1,003 apabila masing-masing variabel independen dalam penelitian yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan dan struktur modal memiliki nilai 0 (nol).

Selanjutnya, variabel profitabilitas yang memiliki koefisien regresi 0.376 untuk ROE dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu persen variabel profitabilitas dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,376.

Pada variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar - 0,708. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menggambarkan bahwa jika terjadi setiap kenaikan satu persen variabel ukuran perusahaan dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan kebijakan dividen sebesar 0,708.

Kemudian, pada variable tanggung jawab sosial perusahaan yang diproksi melalui CSR, memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,235 dengan nilai positif. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel CSR dengan

asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,235 Variabel terakhir adalah struktur modal dimana DER memiliki koefisien regresi sebesar 0,402 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu persen dari struktur modal akan memberikan kenaikan pula pada nilai perusahaan sebesar 0,402 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu simpulan dan saran yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan oleh perusahaan dalam menghadapi masalah yang ada.

### A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda, ditemukan bahwa variabel profitabilitas yang diproksi melalui Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda, ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksi melalui SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Secara simultan variabel profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (SIZE), tanggung jawab sosial (CSR) dan struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 35,9% sementara 64,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada simpulan, diketahui ternyata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur diantaranya tingkat profitabilitas, CSR dan struktur modal. Maka dari itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel yang lebih luas untuk meneliti secara lebih detail faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F. and L.C. Gapenski. 2010. *Intermediate Financial Management*.  
*7th edition*. Sea Harbor Drive: The Dryden Press.
- Brigham, E.F. and M.C. Ehrhardt. 2011. *Financial Management: Theory and Practice*.  
*10th edition*. Orlando: Sea Harbor Drive.
- Brigham, Eugene F. Dan Joul F Houston. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta  
:Erlangga.
- Eka Lestari, Putu. 2010. *Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan  
Manajerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada  
Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Denpasar :  
Universitas Udayana.
- Fakhrudin, M. dan M.S. Hadianto. 2012. *Perangkat dan Model  
Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex MediaKomputindo.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*.  
Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Graver dan Gaver  
dalam Martalina, Lifessy. 2011. *Pengaruh  
Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan  
Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Padang : Universitas  
Negeri Padang.
- Hasnawati, Sri. 2005. "Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan,  
dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta".  
Usahawan. No. 09/Th XXXIX. September 2005 : 33-41.
- Husnan, Suad. 2011. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*.  
Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2010. *Metodologi Penelitian  
Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta :  
BPFYogyakarta.
- Aryanto, A., & Setyorini, C. T. (2019). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan*

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan.  
Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 14(2), 181.  
<https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5020>

Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS*

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN. 6(2), 1112–1138.

Chen, S., Tanudjaya, F., Pratama, R., Damanik, B., & Rahmi, N. U. (2021).

*Influence of Company Size , Profitability , Dividend Policy , and Liquidity on  
Company Value in Manufacturing Companies.* 4(08), 1559–1565.  
<https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-34>